

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, penulis mengambil kesimpulan mengenai teknik editing *cut to cut* dalam pembuatan video musik lagu Clementine, video musik ini menggunakan teknik editing *cut to cut* dengan tujuan untuk membangun suasana dramatis mengenai permasalahan sosial yaitu *toxic relationship* yang mengakibatkan gangguan mental kecemasan dan dapat memainkan emosi penonton. Video musik pada lagu Clementine merupakan lagu bergenre emo yang dibuat oleh grup band Liburan Dirumah dengan cerita mengenai *toxic relationship* yang dialami sepasang kekasih yang menyebabkan tokoh perempuan "Clementine" mengalami gangguan mental yaitu *anxiety disorder*, yang kemudian lagu itu divisualisasikan dalam bentuk video dan menjadi video musik.

Editor memiliki peranan penting mengenai pemahaman teknik *editing* untuk menghasilkan video yang bisa dinikmati oleh penonton. Penerapan teknik *editing cut to cut* dalam video musik lagu Clementine menjadi solusi bagi editor untuk menjelaskan sebuah cerita melalui susunan gambar sehingga membentuk suatu rangkaian cerita yang bermakna mengenai gangguan mental *anxiety disorder* karena masalah *toxic relationship*. Teknik *editing cut to cut* memang merupakan teknik *editing* yang sederhana, yaitu dengan memotong-motong video mentah dan digabungkan menjadi sebuah video yang utuh, namun penggunaan teknik *editing cut to cut* yang digunakan sangatlah tepat dalam membangun dramatisasi cerita dan mendapatkan *feel* kecemasan dari tokoh Clementine di video musik tersebut, sehingga mampu untuk memainkan emosi penonton dalam menikmati karya video musik Clementine.

5.2. Saran

Harapan penulis ke depannya adalah agar ada kreasi yang lebih baik lagi baik dari segi hasil dan sebagai video editor diperlukan adanya kepekaan ekstra dan pemahaman teknik editing dalam proses penyuntingan sehingga kesalahan seperti penempatan *scene* dan perpindahan antar *scene* yang kurang cocok di video yang

dapat mempengaruhi dari segi cerita agar nantinya tidak terulang lagi. Selain itu manajemen waktu, persiapan produksi, kerjasama tim, sangat diperlukan untuk membantu efektifitas dan kualitas sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan karya yang dihasilkan dapat bermanfaat dan juga menjadi motivasi serta referensi bagi pembuat konten lainnya.

